



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

## DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman  
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	31 Oktober 2024	Media	Haluan
Kategori	SOSIAL & AGAMA	Jurnalis	h/mta

Harian Umum Independen

# HALUAN

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

## KLIPING KORAN

HARI : Kamis

TANGGAL : 31 Oktober 2024

### ALOKASI KURANG MERATA

# Program Pariaman Takwa Satu Tahun Tak Jalan

**PARIAMAN, HALUAN** - Baznas Kota Pariaman menyalurkan banyak bantuan kepada fakir dan miskin di kota tersebut ke dalam lima program tahunan.

Program tersebut terbagi kepada lima prioritas kalangan yang disebut Pariaman Sehat, Pariaman Cerdas, Pariaman Makmur, Pariaman Peduli dan Pariaman Dakwah.

Pariaman Cerdas ialah program bantuan pendidikan berupa beasiswa kepada siswa dan mahasiswa yang mengalami kendala biaya pendidikan. Salah satu program yang masuk dalam Pariaman Cerdas adalah Satu Keluarga (Saga Saja) yang menjadi beasiswa unggulan milik pemerintah kota.

Saga Saja dibiayai setengahnya oleh pemko melalui APBD, kemudian setengah bagian lagi oleh Baznas. Wakil

Ketua I Baznas Kota Pariaman, Boedi Satria mengatakan pihaknya memberi bantuan pembayaran beasiswa pada tiga semester pertama.

Ia menuturkan, Baznas Kota Pariaman menyalurkan dana zakat untuk program beasiswa tersebut rata-rata 40 persen setiap tahunnya. Biaya yang besar ini, diakui Boedi telah memangkas banyak anggaran Baznas, sehingga berdampak pada program lainnya.

"Ada beberapa kegiatan yang tidak terakomodir. Program untuk imam, labai, khatib, dan buya biasanya ada tiap tahun, tapi sudah setahun terakhir ini tidak ada disa-

lurkan," ujar Boedi.

Selain itu, ia mengatakan bahwa Baznas Kota Pariaman juga sudah dua tahun tidak dapat menyalurkan dana zakat ke MDTA. Kedua kegiatan ini masuk ke dalam Program Pariaman Dakwah.

Adapun alasan Baznas tidak dapat menyalurkan bantuan kepada penerima dalam program tersebut adalah karena terbatasnya anggaran yang dimiliki. Pada tahun 2023, zakat yang terkumpul sebanyak Rp5,9 miliar dan sekitar Rp2,5 miliar di antaranya dialokasikan untuk program Saga Saja.

"Biasanya bantuan yang disalurkan untuk para pendakwah seperti imam, buya, labai serta khatib dan pengajar MDTA ini bisa mencapai Rp1 miliar. Tetapi untuk saat ini terpaksa terhenti," ujar Boedi.

Kendati begitu, menurut

Boedi, Pemko Pariaman telah banyak mengumpulkan zakat untuk Baznas. Ia menyebut, pegawai pemko yang terdiri dari ASN selama ini mengumpulkan zakat yang diambil dari potongan gaji dan Tambahan Penghasilan Pegawai atau TPP.

"Kalau diperkirakan, zakat dari ASN ini ada mencapai Rp5 miliar tiap tahunnya. Zakat inilah yang mendominasi, karena zakat yang terkumpul dari kalangan selain ASN hanya berkisar Rp900 juta," ungkap Boedi.

Kendati begitu, ia berharap pemerintah bisa mengurangi nominal pembiayaan Baznas untuk Saga Saja. Sebab, menurutnya Baznas juga perlu menyalurkan bantuan secara merata terutama untuk dai,

perwako untuk membayarkan beasiswa Saga Saja pada tiga semester pertama. Boedi memastikan bahwa penerima Saga Saja sudah sesuai aturan dalam ilmu fikih.

Adapun dalam tahapan seleksi calon penerima beasiswa, Baznas juga ikut serta melakukan verifikasi ke rumah calon penerima beasiswa untuk menentukan kelayakan calon penerima.

Secara terpisah, staf ahli Wali Kota Pariaman Bidang SDM dan Kemasyarakatan, Hertati Taher membenarkan bahwa Baznas berperan membiayai pendidikan mahasiswa Saga Saja selama tiga semester awal.

Baznas mulai terlibat sejak rencana Saga Saja direalisasikan pemerintah kota. Hertati menjelaskan, awalnya pemko ber-

pemimpin Kota Pariaman ingin membuat program intervensi ke keluarga miskin untuk menguliahkan keluarga kurang mampu yang tidak terfasilitasi beasiswa dari pusat. Tujuannya agar dalam satu keluarga itu harus ada sarjana minimal satu orang," kata Hertati.

Ia menyebut program tersebut langsung dijalankan pada tahun 2018. Sesuai perwako, pembiayaan program pada tiga semester pertama dikucurkan oleh Baznas Kota Pariaman.

"Pada 2018 langsung jalan programnya, ya jalan aja dulu gitu, secara anggaran adanya di tahun 2019," ungkapnya.

Hertati mengatakan peranan ASN di lingkungan pemko dalam meningkatkan kumpulan

